

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan I tahun 2024 Kota Bima mengalami Inflasi dan Deflasi dengan rincian sebagai berikut : Pada Januari 2024 Inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,65 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,03. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,23 persen. Pada Februari 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,16. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (t-to-d) Kota Bima bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,35 persen dan 0,12 persen. Pada Maret 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 3,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,74. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,55 persen dan 0,91 persen.

Selama bulan Januari 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, tomat, sigaret kretek mesin (skm), angkutan udara, bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, minyak goreng, ikan teri, ikan layang/ ikan benggol dan cabai rawit. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Januari 2024 antara lain tomat, bawang merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (skm) dan anggur. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain ikan layang/ ikan benggol, cabai rawit, bensin, ikan bandeng/ ikan bolu dan cabai merah.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Januari 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	1,77
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,16
3.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,1
4.	Kelompok Transportasi	0,29
5.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,02
6.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,13
7.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	0,08
8.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,05
9.	Kelompok Pendidikan	0,03
10.	Kelompok Kesehatan	0,01
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01

Selama bulan Februari 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, tomat, sigaret kretek mesin (skm), bahan bakar rumah tangga, emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, cabai rawit, minyak goreng, dan bawang merah. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Februari 2024 antara lain beras, cumi-cumi, anggur, ikan asin layang, pelumas/oli mesin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain bawang merah, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan layang/ ikan benggol, tomat, dan cabai rawit.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Februari 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	1,62
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,16
3.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,03
4.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,09
5.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,18
6.	Kelompok Transportasi	0,2
7.	Kelompok Pendidikan	0,03
8.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,04
9.	Kelompok Kesehatan	0,01
10.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	0,03
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01

Selama bulan Maret 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, bahan bakar rumah tangga, tomat, sigaret kretek mesin (skm) dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan layang/ ikan benggol, cabai rawit, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan teri dan minyak goreng. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Maret 2024 antara lain beras, telur ayam ras, ikan bandeng/ ikan bolu, emas perhiasan, cabai rawit dan bahan bakar rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain tomat, ikan layang/ ikan benggol, daging ayam ras, ikan kembung/ikan gembung/ikan bayar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan kacang atom ikan tenggiri.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Maret 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	2,32

2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,21
3.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,25
4.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,03
5.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,07
6.	Kelompok Transportasi	0,13
7.	Kelompok Pendidikan	0,03
8.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,04
9.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	0,03
10.	Kelompok Kesehatan	-0,01
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,00

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Triwulan I Tahun 2024 *Volatile food* masih menjadi penyumbang inflasi yaitu beras, tomat dan bawang merah dikarenakan komoditas beras dan bawang merah pada triwulan pertama masih dalam musim tanam. Sementara komoditas tomat adalah komoditas yang masih didatangkan dari luar yaitu Pulau Lombok.
2. Rokok Kretek Filter, Rokok Putih, Angkutan Udara dan Emas Perhiasan adalah kelompok penyumbang inflasi dari sisi *Administrative Price* yang tidak bisa di intervensi oleh pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengendalian Inflasi di Kota Bima pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Walikota Bima pada tanggal 3 Januari 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Sidak Pasar Awal Tahun di Pasar Amahami
- Melakukan Operasi Pasar

2. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Wali Kota Bima dalam rangka Pembahasan program kerja TPID Kota Bima Tahun 2024 dan evaluasi Kinerja TPID tahun 2023 pada tanggal 3 Januari 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Berkordinasi dengan dinas terkait untuk penetapan Program TPID Aword Tahun 2023
- Program Plakat menjadi program unggulan untuk Program TPID Tahun 2023.

3. Melakukan rapat Koordinasi di pimpin Sekretaris Daerah Kota Bima Pembahasan Program Kerja TPID Kota Bima Tahun 2024 dan Evaluasi Kinerja TPID tahun 2023 pada tanggal 9

Januari 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut:

- Berkordinasi dengan dinas terkait untuk menyiapkan program TPID tahun 2024
- Berkoordinasi dengan dinas terkait untuk penetapan program TPID Word Tahun 2023
- Program Plakat menjadi program unggulan untuk Program TPID di Tahun 2023.

4. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Bima tentang Pembahasan Penggunaan Dana BTT dan Program Kerja TPID Tahun 2024 pada tanggal 2 Februari 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan koordinasi dengan dinas terkait tentang rencana program kegiatan TPID Tahun 2024
- Melakukan koordinasi dengan dinas terkait tentang anggaran dan rencana penggunaan Dana BTT untuk penanggulangan inflasi di Kota Bima

5. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* di Pimpin oleh Wali Kota Bima dalam rangka Pembahasan program kerja TPID Kota Bima Tahun 2024 dan Ketersediaan Bahan Pangan dan Keterjangkauan Harga pada tanggal 12 Februari 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan koordinasi dengan dinas terkait tentang rencana program kegiatan TPID Tahun 2024
- Melakukan koordinasi dengan dinas terkait tentang anggaran dan rencana penggunaan Dana BTT untuk penanggulangan inflasi di Kota Bima
- Melakukan Operasi Pasar

6. Mengikuti Capacity Building Tata Cara Penulisan Laporan TPID Bersama Bank Indonesia untuk Tim Teknis Pelaporan TPID (Provinsi, kabupaten, Kota) Se-NTB pada tanggal 12-13 Februari 2024. Dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut:

- Menyiapkan program kerja unggulan TPID Kota Bima Tahun 2023
- Menyusun Laporan TPID Kota Bima Tahun 2023 Untuk TPID Aword Tahun 2023

7. Mengikuti Rapat Kordinasi dan Sosialisasi Bersama BPH Migas Tentang Pembahasan Lokasi Tertentu Penyaluran BBM Satu Harga Tahun 2025-2029 Pada 19 Februari 2024

8. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Wali Kota Bima tentang Pembahasan Kegiatan Menjaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan dalam Menghadapi Bulan Ramadhan 1445 H pada tanggal 4 Maret 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Sidak Pasar Amahami
- Melakukan Operasi Pasar

9. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Bima tentang Pengawasan pupuk dan peptisida pada tanggal 6 Maret 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Pembuatan jadwal tim pengawasan pupuk dan peptisida bersubsidi baik ditingkat distributor, pengecer dan pengguna
- Berkordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan monitoring dan evaluasi
- Melaporkan hasil pengawasan ke bagian perekonomian dan SDA sebagai Sekretariat

Tim KP3 Kota Bima

10. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Wali Kota Bima tentang Pembahasan Kegiatan Menjaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan dalam Menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445 H pada tanggal 18 Maret 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut

- Melakukan Sidak Penggilingan Beras di Kota Bima
- Melakukan Operasi Pasar

11. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Wali Kota Bima bersama Forkopimda Kota Bima tentang Pembahasan Kelangkaan Gas LPG 3 Kg pada tanggal 21 Maret 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Sidak pada pangkalan dan distributor dan Agen Gas LPG 3 kg di Kota Bima
- Membuat regulasi terkait kelangkaan gas LPG 3 kg untuk Distributor dan Agen Gas LPG 3 Kg

12. Penyaluran dan Penyerahan Pemberian bantuan Pangan Beras bulan maret Tahun 2024 sebesar 154.440 Kg oleh Perum Bulog Cabang Bima.

13. Operasi Pasar Murah Pemerintah Kota Bima dalam Pengendalian Inflasi bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bima selama bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2024 sebagai berikut:

No	Tanggal/Hari	Beras (Kg)	Gula (Kg)	Komoditas		Keterangan
				Minyak Goreng (Liter)	Tepung Terigu (Kg)	
1.	11 Januari 2024 Pasar Raya Amahami Bima	10.000	350	1.000	-	
2.	18 Januari 2024 Pasar Penaraga Kel. Penaraga Kota Bima	10.000	350	600	-	
3.	25 Januari 2024 Kel. Rite Kota Bima	5.000	200	301	13	
4.	25 Januari 2024 Kel. Ntobo Kota Bima	5.000	200	300	13	
5.	1 Februari 2024 Kel. Santi Kota Bima	5.000	225	500	7,5	
6.	1 Februari 2024 Kel. Matakando Kota Bima	5.000	225	500	7.5	
7.	6 Februari 2024 Kel. Kolo Kota Bima	7.500	500	1000	30	

8.	15 Februari 2024 Kel. Penatoi Kota Bima	5.000	250	500	15
9.	15 Februari 2024 Kel. Lewirato Kota Bima	5.000	250	500	15
10.	22 Februari 2024 Kel. Lelamase Kota Bima	10.000	600	700	20
11.	29 Februari 2024 Kel. Manggemaci Kota Bima	2500	150	300	-
12.	29 Februari 2024 Kel. Monggonao Kota Bima	2500	150	300	-
13.	7 Maret 2024 Kel. NaE Kota Bima	5.000	550	1.200	20
14.	14 Maret 2024 Kel. Paruga Kota Bima	5.000	300	600	8
15.	21 Maret 2024 Kel. Jati Baru Barat Kota Bima	5.000	300	600	-
16.	28 Maret 2024 Kel. Jati Baru Timur Kota Bima	5.000	500	1.000	-

14. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi mendadak ke Penggilingan Beras di Kota Bima untuk melihat Ketersediaan Komoditas padi dan beras menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H, dengan hasil sebagai berikut :

No.	Nama Penggilingan	Jenis Beras	Jumlah Stok (Kg)	Harga Beli/Kg	Harga Jual/Kg
1.	UD. Rahmatan Ilahi Kel. Penaraga Kecamatan Raba	Infari 32	11.600	Rp.15.500	Rp.15.500
2.	UD. Tiga Putri Kel. Kendo Kecamatan Raba	Infari 32, Ciliwung dan Cigelis	700	Rp.15.000	Rp.15.000
3.	UD. Rahmat Ilahi, Sebali Kecamatan Rasanae Timur	Infari 32	5.000	Rp.15.000	Rp.16.000
4.	UD. Dua Putri Kel. Bedi Kecamatan Mpunda	Infari 32	2.000 s/d 8.000	Rp.15.000	Rp.15.500 s/d Rp. 16.000
5.	Ibu Suryati Kel. Bedi Kecamatan Mpunda	Infari 32 dan 42	2.000	Rp.14.000	Rp.15.000

6.	UD. Suka jadi Kel. Manggemaci Kecamatan Mpunda	Infari 32	500 s/d 1.500	Rp.15.000	Rp.15.500 s/d Rp. 16.000
7.	UD. Widiya Jasa Kel. Jatibaru Kecamatan Asakota	Infari 32	500 s/d 1.500	Rp.15.000	Rp.15.500 s/d Rp. 16.000
8.	UD. Maju Bersama Kel. Matakando Kecamatan Mpunda	Infari 32	3.000	Rp.15.000	Rp.16.000

15. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketersediaan Barang dan Stabilitas Harga di Pasar Raya Amahmi Bima Sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada Tanggal 11 Januari 2024 Untuk Sidak Pasar Awal Tahun 2024 dan Tanggal 15 Maret 2024 Untuk Sidak Pasar Menjelang Bulan Ramadhan Tahun 1445 H.

16. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima secara rutin melakukan Pemantauan harga untuk mengantisipasi kenaikan harga Barang Pokok di Pasar Raya Amahmi Bima.

17. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Bersama TPID Kota Bima dan BPOM melakukan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa (Pengawasan Barang Kadarluasa) Pada Toko Retail di Kota Bima.

18. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Peredaran/Pendistribusian Gas LPG Pada Agen/distributor Gas LPG 3 Kg di Kota Bima untuk memantau ketersediaan barang dan kestabilan harga.

19. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Pupuk Bersubsidi pada Distributor Pupuk Bersubsidi di Kota Bima.

20. Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menggiatkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk kegiatan pertanian melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani Binaan.

21. Diskominfotik Kota Bima melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagi media tentang pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian inflasi harus menjadi perhatian semua pihak. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi kurang bermakna apabila diikuti oleh kenaikan inflasi yang tinggi pula. Awal tahun 2024 yaitu Pada bulan Januari, Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 2,65 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi tomat, bawang merah dan daging ayam ras. Namun pada bulan Februari inflasi year on year Kota Bima mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,39 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi beras dan tomat. Bulan Maret 2024 Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 3,10 persen.

Inflasi pada bulan Maret dominan dipengaruhi oleh komoditas beras, bahan bakar rumah tangga dan tomat. Pada bulan Maret komoditas volatile food mengalami kenaikan yang signifikan, mengingat pada bulan ini memasuki bulan Ramadhan, di mana kebutuhan dan permintaan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan. Disamping itu, ketersediaan beras di Kota Bima terbatas karena belum memasuki musim panen dan masih mengandalkan beras dari luar Kota Bima.

2. Koordinasi semua pihak, terutama kolaborasi dan sinergi diantara Organisasi Pemerintah daerah Kota Bima perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah – langkah yang diperlukan. *Acara High Level Meeting (HLM) TPID Kota Bima* juga diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen semua pihak dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk menanggulangi berbagai isu pengendalian inflasi pada Triwulan I tahun 2024 adalah:

1. Mengintensifkan Pemantauan Pergerakan Harga Secara Harian.

Melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, tomat, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, ayam ras, minyak goreng dan gula pasir. Lebih lanjut TPID diharapkan untuk mengembangkan pemantauan harga menggunakan system informasi dan *early warning system* kenaikan/penurunan harga pangan untuk pengambilan kebijakan yang lebih responsive dan cepat.

2. Memastikan Ketersediaan Stok dan Pasokan Bahan Pokok Penting

Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel Modern.

3. Berkoordinasi Bersama Aparat Penegak hukum (Satgas pangan)

Melakukan tindakan korektif atau indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan, termasuk penyaluran distribusi BBM dan LPG.

4. Memastikan Efektivitas Penetapan Lokasi, Waktu dan Frekuensi Pasar Murah.

5. Melakukan Operasi Pasar yang masif di setiap kelurahan.

6. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN.

7. Membuka Gerai atau Toko Sembako Murah Pengendali Inflasi di Kota Bima.